

MODUL BAHAN AJAR PENELITIAN TEKNIK INFORMATIKA



IRWAN HERLIWAN

**Fakultas Teknik & Informatika
Informatika**

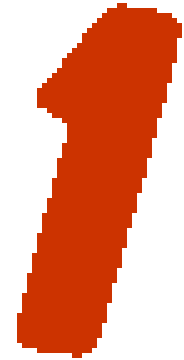
Daftar Isi

Cover	
Daftar Isi	2
Sumber Referensi	3
Pertemuan 1 Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah	4
Pertemuan 2 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data	45
Pertemuan 3 Outline Skripsi, Panduan & Sistematika Penulisan Skripsi	71
Pertemuan 4 Rancangan Project Proposal Penelitian & Konsep Penelitian	83
Pertemuan 5 Pengembangan Hipotesis Rancangan Riset, dan Perancangan Kuisisioner	135
Pertemuan 6 hasil Pengujian, Ringkasan, Simpulan, Keterbatasan, Sarana dan Pemahaman Jurnal	164

Sumber Referensi

1. Natzir.M.Ph.D. 2009. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
2. Kuncoro.Mudrajad.2003 Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta
3. Buku Panduan Skripsi (2022) yang dikeluarkan oleh Universitas Nusa Mandiri
4. Jogiyanto, HM. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
5. Jogiyanto, HM. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta
6. Buku Panduan PKM (2022) yang dikeluarkan Oleh Ristekdikti

PERTEMUAN



Dasar – Dasar Penelitian & Metode Ilmiah

Pengertian Penelitian

1. Menurut Webster Dictionary :

Penelitian adalah investigasi atau eksperimen yang bertujuan untuk menemukan dan interpretasi atas fakta, revisi atas teori atau hukum karena terdapat fakta baru, atau aplikasi praktikal atas teori atau hukum yang telah direvisi

2. Menurut Donald & William (1997) :

Penelitian ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga antara fenomena-fenomena tersebut.

Riset

Suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah.

Riset memiliki 3 unsur penting, yaitu:

- (1) Sasaran
- (2) Usaha untuk mencapai sasaran serta
- (3) Metode ilmiah (Husein, 1999).

Penelitian Bisnis :

Merupakan penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan (Donald et al., 1997).

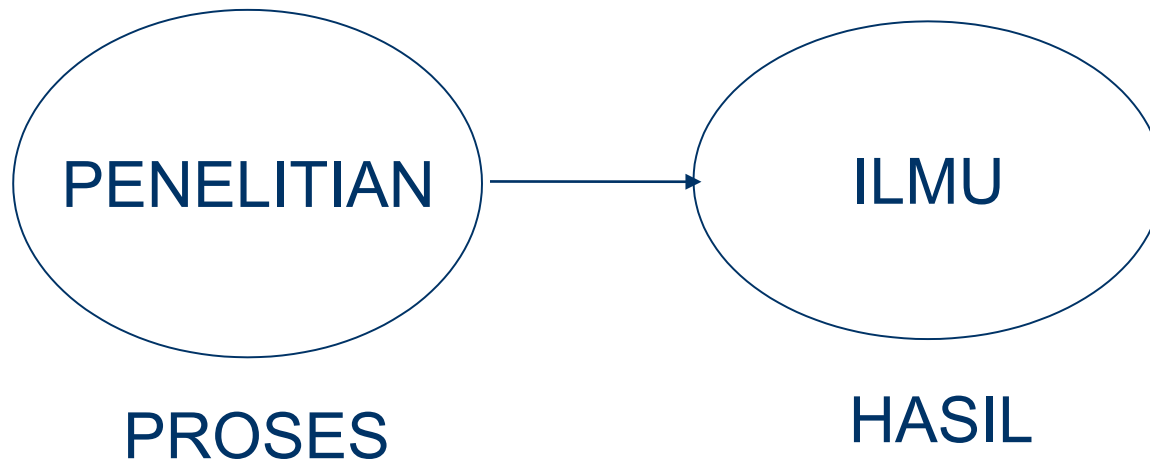
Ilmu Pengetahuan Dan Hubungannya Dengan Penelitian

Definisi Ilmu :

- Pengetahuan tentang fakta-fakta baik natura (eksakta) maupun sosial yang berlaku umum dan sistematis.
- Proses berpikir lahir dari sesuatu rasa sangsi akan sesuatu dan keinginan untuk memperoleh suatu ketentuan yang kemudian tumbuh menjadi suatu masalah yang khas.
- Masalah memerlukan suatu pemecahan, dan untuk ini dilakukan penyelidikan terhadap data yang tersedia dengan metode yang tepat.

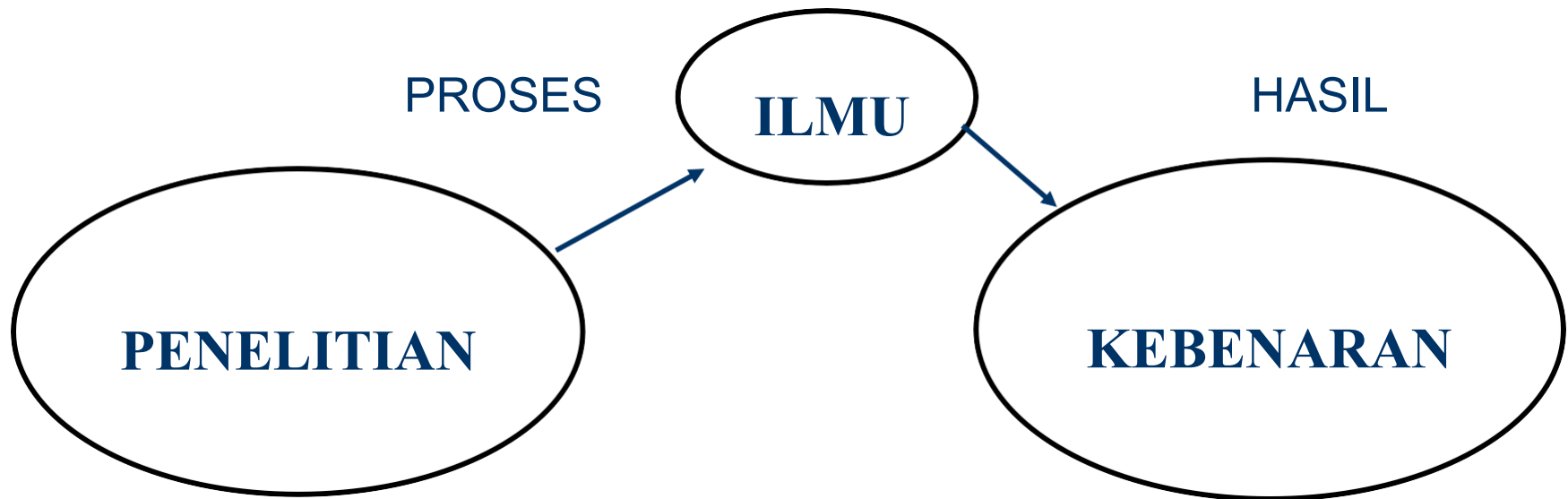
Hubungan Antara Ilmu Dan Penelitian

Menurut **Almack (1930)** hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses, seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Hubungan Antara Ilmu Dan Penelitian

Menurut Whitney (1960) penelitian dan ilmu merupakan proses dan hasilnya adalah kebenaran, seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Manfaat Penelitian

- Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan antara Penelitian dan Ilmu, yakni keduanya berusaha mengungkapkan kebenaran ilmiah.

Kebenaran Ilmiah

Suatu **Kebenaran Ilmiah** dapat diterima karena :

1. *Adanya koheran* —————> Konsisten
2. *Adanya koresponden* —————> Berhubungan
3. *Pragmatis* —> Sifat fungsional dalam kehidupan praktis

Penjelasan :

1. Suatu pernyataan dianggap benar jika pernyataan tersebut koheren atau konsisten dengan pernyataan sebelumnya

Kebenaran Ilmiah

2. Suatu pernyataan dianggap benar, jika materi pengetahuan yang terkandung di dalam pernyataan tersebut berhubungan atau berkoresponden dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut.
3. Suatu pernyataan dipercayai benar karena pernyataan tersebut mempunyai sifat fungsional dalam kehidupan praktis atau memiliki sifat pragmatis di dalam kehidupan sehari-hari

Berpikir secara deduktif menggunakan sifat koheren dalam mencari kebenaran

Kebenaran Ilmiah

Sedangkan berpikir secara induktif, peneliti menggunakan sifat koresponden dalam mencari kebenaran

Berpikir secara deduktif adalah penarikan kesimpulan untuk hal yang spesifik dari gejala umum

Contoh :

Semua mahasiswa harus mengambil mata kuliah penelitian teknik informatika. Amir adalah mahasiswa, oleh karenanya Amir harus mengambil mata kuliah penelitian teknik informatika.

Kebenaran Ilmiah

Berpikir secara induktif adalah suatu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan spesifik untuk hal-hal yang umum

Contoh :

Mahasiswa A membawa modul pada saat kuliah penelitian teknik informatika

Mahasiswa B membawa modul pada saat kuliah penelitian teknik informatika

Kesimpulan :

Semua mahasiswa membawa modul pada saat kuliah penelitian teknik informatika

Jenis – Jenis Penelitian

1. Penelitian Dasar / Murni :

- Pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil sesuatu aktivitas.
- Hasilnya :
Pengetahuan umum, yaitu alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika.

2. Penelitian Terapan :

- Penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus - menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan sesuatu.
- Hasilnya :
Aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

Kualifikasi Peneliti

Whitney (1960) memberikan beberapa kriteria yang harus dimiliki peneliti adalah sebagai berikut :

1. Daya nalar
2. Originalitas
3. Daya ingat
4. Kewaspadaan
5. Akurat
6. Dapat bekerja sama
7. Kesehatan
8. Semangat
9. Pandangan moral

Pengertian Metode Ilmiah

Menurut **Almack** (1939) mendefinisikan Metode ilmiah sebagai suatu cara untuk menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran.

Kriteria Metode Ilmiah

1. Berdasarkan fakta
2. Bebas dari prasangka
3. Menggunakan prinsip-prinsip analisis
4. Perumusan masalah, antara lain dengan menyusun hipotesis
5. Menggunakan ukuran obyektif
6. Menggunakan teknik kuantitatif dan atau kualitatif

Tahapan Metode Ilmiah

1. Memilih dan mendefinisikan masalah
2. Survei data yang tersedia
3. Merumuskan hipotesis (bila penelitian bertujuan menguji hipotesis)
4. Menyusun kerangka analisa dan alat-alat dalam menguji hipotesis
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah, menganalisa dan membuat interpretasi
7. Generalisasi dan membuat kesimpulan
8. Membuat laporan penelitian

Sifat Penelitian

1. Bersifat Kualitatif / **Qualitatif**
2. Bersifat Kuantitatif / **Quantitatif**

Masalah utama yang biasa dihadapi para peneliti pemula adalah menentukan metode penelitian yang paling tepat Qualitatif atau Quantitatif Jawabannya tergantung pada masalah yang hendak diriset.

Metode Penelitian

Metode Penelitian akan memberi gambaran :

1. Bagaimana suatu Riset akan dilaksanakan; atau Bagaimana melanjutkan suatu riset yang pernah ada.
2. Pertanyaan dan tujuan/objektif
3. Teknik atau instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data
4. Jenis data yang akan dikumpulkan
5. Bagaimana cara yang akan digunakan peneliti untuk menganalisa data
6. Kesimpulan yang dapat diperoleh

Pengelompokkan Penelitian

Dewasa ini pengelompokan penelitian lebih banyak di dasarkan pada :

1. Sifat masalah yang dipecahkan
2. Alat dan tehnik yang digunakan
3. Tempat penelitian
4. Waktu jangkauan penelitian
5. Daerah penelitian

Metode Dalam Penelitian

Penelitian dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) metode penelitian dimana penetapan dan pemilihan metode penelitian ini sangat berhubungan dengan desain dari penelitian itu sendiri, yaitu :

1. Metode sejarah
2. Metode deskriptif / survei
3. Metode eksperimental
4. Metode grounded research
5. Metode penelitian tindakan

Metode Sejarah

Tujuan :

Untuk memberikan rekonstruksi masa lampau secara sistematis, dengan mengumpulkan, mengevaluasi, menjelaskan dan mensintesis bukti bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat

Ciri Khas Metode Sejarah

1. Tergantung pada data yang diamati orang lain dimasa lampau
2. Lebih banyak menggunakan data primer daripada data sekunder
3. Menggali informasi yang tua yang tidak diterbitkan,tidak dikutip dalam bahan acuan standar
4. Sumber data harus dinyatakan secara definitif

Metode Deskriptif

Adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai kejadian.

Tujuan :

Untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode Deskriptif

Riset secara deskriptif mencoba memperoleh jawaban atas pertanyaan:

Siapa (who)

Apa (what)

Kapan/Bilamana (When)

Bagaimana (how).

Peneliti kerap mendeskripsikan suatu subjek dengan penciptaan suatu kelompok masalah, kejadian dan orang.

Riset semacam ini menuntut sang peneliti melakukan pengumpulan data dan menghabiskan waktu untuk observasi atas berbagai kejadian atau karakter (dikenal dengan istilah variabel riset).

Riset Eksplanasi

Namun ketika riset deskriptif dilanjutkan dengan mencari jawaban atau penjelasan atas suatu fenomena maka riset tersebut menjadi riset *explanatory*.

Riset *explanatory* secara sederhana mencari jawaban atas pertanyaan mengapa (Why). Perlu diketahui bahwa akademisi masih memperdebatkan batasan antara riset deskriptif dan *explanatory*, karena kerap riset *explanatory* juga mencari jawaban atas pertanyaan Bagaimana (How).

Metode Eksperimental

Adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian dan adanya kontrol.

Tujuan :

Untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dan berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Metode ini umumnya dilaksanakan untuk penelitian-penelitian ilmu eksakta / ilmu natura.

Beberapa Kriteria Metode Eksperimental

1. Masalah yang dipilih harus penting dan dapat dipecahkan.
2. Variabel dalam percobaan harus didefinisikan dengan seterang-terangnya.
3. Percobaan harus dilaksanakan dengan desain percobaan yang cocok.
4. Ketelitian dalam observasi dan ketepatan ukuran sangat diperlukan.
5. Metode, material dan referensi harus dijelaskan.
6. Analisis → Uji statistik.
7. Interpretasi dan generalisasi

Perbedaan Metode Deskriptif Dengan Metode Eksperimental

Metode Deskriptif :

- Tidak terdapat kontrol
- Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi

Metode Eksperimental :

- Adanya kontrol
- Manipulasi terhadap variabel
- Objek diatur lebih dahulu untuk diberikan perlakuan-perlakuan

Metode Grounded Research

Adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan.

Tujuan :

- Untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep, membuktikan dan mengembangkan teori.

Ciri – Ciri Grounded Research

1. Data sebagai sumber teori dan sumber hipotesis
2. Dasar analisisnya adalah sifat-sifat yang ditemukan.
3. Pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.

Tahapan Grounded Research

1. Tentukan masalah yang ingin diselidiki
2. Kumpulkan data
3. Analisis dan penjelasan
4. Kesimpulan

Metode Penelitian Tindakan

Adalah suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan pengambil keputusan tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasi dan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan.

Tujuan :

- Untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat digunakan ketika kebijakan dilaksanakan.

Metode Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan adalah suatu paradigma yang memungkinkan peneliti mengembangkan pemahaman atau pengetahuan atas suatu praktek.

Keunggulan utama penelitian tindakan adalah memungkinkan riset dilakukan dalam situasi dimana metode riset lain sulit untuk diterapkan

Langkah – Langkah Pokok Metode Penelitian Tindakan

1. Rumuskan masalah
2. Kumpulkan data teori yang tersedia
3. Rumuskan hipotesis
4. Membuat desain penelitian
5. Tentukan kriteria evaluasi, teknik pengukuran dan analisis yang digunakan.
6. Kumpulkan data
7. Analisis data
8. Interpretasi dan membuat kesimpulan

Syarat – Syarat Percobaan Yang Baik

1. Percobaan harus bebas dari bias
2. Percobaan harus mempunyai ukuran terhadap error/kesalahan
3. Percobaan harus punya ketetapan
4. Tujuan harus didefinisikan sejelas-jelasnya
5. Percobaan harus punya jangkauan yang cukup

SOAL – SOAL LATIHAN

PENELITIAN TEKNIK INFORMATIKA

01. Suatu pernyataan dianggap benar jika pernyataan tersebut konsisten dengan pernyataan sebelumnya yang dianggap benar, ini menunjukkan :
- a. Koresponden
 - b. Bersifat pragmatis
 - c. Fungsional
 - d. Koheren
 - e. Kebenaran
02. Penelitian yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan persoalan disebut :
- a. Penelitian bisnis
 - b. Penelitian natura
 - c. Penelitian Tindakan
 - d. Penelitian dasar
 - e. Penelitian sosial

03. Menurut Whitney, hubungan antara Ilmu dan Pengetahuan akan menghasilkan suatu :

- a. Kebenaran
- b. Metode Ilmiah
- c. Metode Riset
- d. Ilmu itu sendiri
- e. Proses

04. Penelitian yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan persoalan disebut :

- a. Penelitian bisnis
- b. Penelitian natura
- c. Penelitian Tindakan
- d. Penelitian dasar
- e. Penelitian sosial

05. Pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas disebut dengan penelitian :

a. Dasar/Murni

d. Bisnis

b. Terapan

e. Pemasaran

c. Tindakan

06 Metode yang digunakan di dalam suatu penelitian terdapat :

- a. 1 Metode
- b. 2 Metode
- c. 3 Metode
- d. 4 Metode
- e. 5 Metode

07. Penelitian yang lebih banyak menggunakan data primer daripada data sekunder disebut dengan penelitian :

- a. Sejarah
- b. Deskriptif
- c. Eksperimental
- d. Tindakan
- e. Grounded Research

08. Ketika riset deskriptif dilanjutkan untuk mencari jawaban atas suatu fenomena yang ditemukan maka disebut dengan riset :

- | | |
|----------------|------------------|
| a. Grounded | d. Tindakan |
| b. Explanatory | e. Eksperimental |
| c. Sejarah | |

09. Metode yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian dan adanya kontrol disebut dengan metode :

- | | |
|------------------|----------------------|
| a. Sejarah | d. Tindakan |
| b. Deskriptif | e. Grounded Research |
| c. Eksperimental | |

10. Peneliti-peneliti dari Ilmu Eksakta di dalam meneliti, umumnya menggunakan metode :

- | | |
|----------------|------------------|
| a. Grounded | d. Tindakan |
| b. Explanatory | e. Eksperimental |
| c. Sejarah | |

PERTEMUAN 2

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengumpulan Data

Adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Metode Pengumpulan data :

1. Pengamatan langsung (Observasi)
2. Wawancara
3. Menggunakan daftar pertanyaan
4. Study kepustakaan

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Pengamatan yang termasuk ke dalam teknik pengumpulan data :

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan proposisi umum.
- d. Pengamatan dapat diperiksa atas validitas dan reliabilitas.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab / responden, dengan menggunakan alat yg disebut Interview guide (panduan wawancara)

3. Daftar Pertanyaan

- a. Kuesioner** : daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.
- b. Schedule** : daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan diisi oleh si pewawancara atau si peneliti sendiri.

4. Studi Kepustakaan

- a. Mencari literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, atau
- b. Sebagai sumber data sekunder (secondary data), termasuk data publik dan data yang berasal dari internet/web site, Dokumen Pemerintah, jurnal, dsb.

B. Analisis Data

Merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Data mentah tersebut diklasifikasikan untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisa data.

C. Tahapan Pengolahan Data

1. Mengedit data (Editing)

Beberapa hal yang diperhatikan dalam mengedit data :

- ☐ Apakah data sudah lengkap dan sempurna ?
- ☐ Apakah data sudah cukup jelas dan konsisten
- ☐ Apakah ada jawaban yang tidak sesuai ?

2. Mengkode data (Coding)

Pemberian kode kepada jawaban sangat penting jika pengolahan data dilakukan dengan komputer. Pemberian kode dapat dilakukan dengan melihat jenis pertanyaan dan jawaban dari pertanyaannya.

3. **Membuat tabulasi**

- adalah memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga mudah dalam menghitungnya.

4. **Analisis data**

- adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

5. **Penafsiran / Interpretasi**

- adalah penjelasan yang terperinci mengenai arti yang sebenarnya dari materi yang dipaparkan.

Analisis Deskriptif

- Adalah transformasi data mentah menjadi suatu bentuk yang memudahkannya untuk dipahami serta diinterpretasikan; termasuk pengaturan, pengurutan, dan manipulasi data untuk menghasilkan informasi deskriptif.
- Terdapat beberapa alternatif cara analisis deskriptif, tergantung pada tipe pengukuran variabelnya

Definisi Penelitian Kualitatif

- ❑ Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati
- ❑ Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya

Karakteristik Penelitian Kualitatif

1. Melakukan penelitian pada latar alamiah
2. Manusia sebagai alat pengumpul data utama
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Penyusunan teori dimulai dari pengumpulan data yang saling berhubungan
6. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Batasan penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain penelitian bersifat sementara, yang terus menerus disesuaikan kenyataan di lapangan
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Analisis Data Kualitatif

1. Atur dan siapkan data untuk analisis
2. Baca seluruh data. Dapatkan gambaran masalah secara keseluruhan.
3. Mulai analisis dengan proses kodefikasi
4. Susun suatu deskripsi dari objek penelitian (masyarakat/kelompok/grup, dsb) baik dalam bentuk katagori atau tema.
5. Interpretasikan dan beri makna bagi tema (tulisan, gambar, dsb)

Penelitian Kualitatif

1. Penelitian Tindakan / Action Research
2. Studi Kasus
3. Ethnography
4. Grounded Theory

Masalah Penelitian

Masalah Penelitian / Research Question

Dalam studi atau riset atau penelitian kualitatif, peneliti kerap menggunakan kalimat tanya, dan bukan kalimat pernyataan atau hipotesis.

Contoh:

Bagaimana siswa memanfaatkan internet sebagai sarana pengembangan ilmu?

Paradigma

Paradigma adalah

- Suatu dasar (sementara) yang dapat diterima dari pada suatu disiplin
- Pada umumnya diterima sebagai skema bagi pemilihan dan pemecahan masalah
- Asumsi dasar sekaligus penjelasan

Perbedaan Paradigma Ilmiah Dan Alamiah

	Ilmiah (kuantitatif)	Alamiah (Kualitatif)
Tehnik Yang Digunakan	Kuantitatif	Kualitatif
Kriteria Kualitas	Rigor; Kesahihan Obyektivitas	Relevansi
Sumber Teori	Berdasar Teori	Dari Dasar Pengamatan

	Kuantitatif	Kualitatif
Persoalan Kausalitas	Dapatkah X Menyebabkan Y	Apakah X Menyebabkan Y
Tipe Pengetahuan Yang Digunakan	Proposisional	Proposisional Yang Diketahui Bersama
Pendirian	Reduksionis	Ekspansionis
Maksud	Verifikasi	Ekspansionis

	Kuantitatif	Kualitatif
Latar	Laboratorium	Alam
Perlakuan	Stabil	Bervariasi
Satuan Kajian Unsur Kontekstual	Variabel Kontrol	Pola Pola Turut Campur Atas Undangan

	Kuantitatif	Kualitatif
Instrumen	Kertas,pensil,dll	Orang Sebagai Peneliti
Penetapan Pengumpulan Data Dan Analisis	Sebelum Penelitian	Selama Dan Sesudah Pengumpulan Data
Desain	Pasti	Muncul-berubah
Gaya	Intervensi	Seleksi

Dosen Wajib memberikan contoh Beda Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan menelusuri artikel ilmiah yang sudah dijumpalkan. Dan Menugaskan MHS mencari dan mereview artikel ilmiah mengenai penelitian Kualitatif dan kuantitatif

01. Bagian yang amat penting di dalam metode ilmiah adalah:

- a. Analisis data
- b. Pengolahan data
- c. Tabulasi data
- d. Editing
- e. Interpretasi

02. Yang bukan merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif adalah :

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat pengumpul data utama
- c. Menggunakan analisis data secara deduktif
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- e. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

03. Dalam studi atau riset atau penelitian kualitatif, peneliti kerap menggunakan dalam menyatakan masalah penelitian:

a. Kalimat tanya

d. Kalimat Praktis

b. Pernyataan

e. Kalimat baku

c. Kalimat normatif

04. Dapatkah X menyebabkan Y ?, pernyataan tersebut merupakan pernyataan kausalitas dalam :

a. Paradigma ilmiah

b. Paradigma alamiah

c. Masalah penelitian kualitatif

d. Paradigma kualitatif

e. Paradigma

05. Action research, studi kasus, grounded research dan ethnography termasuk ke dalam penelitian :

- a. Sejarah
- b. Tindakan
- c. Kualitatif
- d. Kuantitatif
- e. Sosial

06. Relevansi merupakan kriteria kualitas dalam :

- a. Paradigma alamiah
- b. Paradigma ilmiah
- c. Masalah penelitian kualitatif
- d. Paradigma kualitatif
- e. Paradigma

07. Proses penyederhaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan disebut dengan :

- a. Edit data
- b. Interpretasi data
- c. Tabulasi data
- d. Analisis data
- e. Pengkodean data

08. Pengklasifikasian data mentah dimaksudkan untuk memudahkan proses pengolahan data dan :

- a. Analisis data
- b. Editing data
- c. Tabulasi data
- d. Interpretasi data
- e. Pengkodean data

09. Dalam paradigma alamiah, sumber teori digunakan berdasarkan :

a. Hasil kuesioner

d. Pengamatan

b. Wawancara

e. Konsistensi

c. Analisa likert

10. Pendirian dalam paradigma ilmiah adalah :

a. Reduksionis

b. Ekspansionis

c. Verifikasi

d. Validitas

e. Reliabilitas

PERTEMUAN 3

OUTLINE SKRIPSI, PANDUAN & SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi

Adalah suatu bentuk karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa, yang telah memenuhi persyaratan akademik secara keseluruhan. Selain itu pula skripsi merupakan matakuliah inti yang harus diikuti dan dipenuhi oleh seorang mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Nusa Mandiri

Skripsi

Tujuannya Penyusunan skripsi ini adalah untuk membentuk pola pikir mahasiswa, untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan pengetahuan yang nyata, sekaligus untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas dan menganalisis suatu permasalahan serta dituangkannya secara sistematis dan terstruktur.

Periode Bimbingan Skripsi

Periode I : Maret s.d Agustus

Periode II : September s.d Februari

Jenis Outline Skripsi **Untuk Informatika**

1. Perancangan Program Science (Individu)
2. Penelitian Ilmiah (Individu)
3. Jaringan Komputer (Individu)
4. Aplikasi Startup (Kelompok)
5. Penelitian Ilmiah (Kelompok)
6. Technopreneur (Kelompok)
7. Pengabdian kepada masyarakat (Kelompok)
8. Penerapan Iptek (Kelompok)
9. Gagasan Futuristik Kostruktif (Kelompok)
10. Perancangan Sistem Program Bisnis (Desktop, Web Programming, Mobile Programming) (Individu)

Note:

Setiap Dosen wajib mendownload panduan skripsi terbaru dan menjelaskan outline tersebut ke mahasiswa dan mahasiswa diharapkan memahami setiap outline yang ada

SOAL – SOAL LATIHAN

PENELITIAN TEKNIK INFORMATIKA

01. bentuk karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa, yang telah memenuhi persyaratan akademik secara keseluruhan. Disebut dengan :

- a. Tugas APSI
- b. Skripsi
- c. Tahun Akademik
- d. Outline
- e. Tugas Aku

02 Salah satu syarat akademik bagi mahasiswa tingkat akhir untuk dapat mengambil skripsi adalah :

- a. Tidak memiliki nilai “E”
- b. Telah lulus 3 mata kuliah unggulan
- c. Pada semester 6 sudah melalui lebih dari 85 SKS
- d. Sedang dalam keadaan cuti akademik
- e. Sudah bekerja

03. Outline Skripsi program studi/jurusan Informatika Di Universitas Nusa Mandiri terdapat :

a. 13 Jenis

d. 10 Jenis

b. 12 Jenis

e. 15 Jenis

c. 11 Jenis

04 Ada berapa periode untuk bimbingan skripsi di universitas Nusa Mandiri :

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

e. 5₉

05. Skripsi minimal diambil dari berapa jurnal :

- a. 10
- b. 15
- c. 14
- d. 5
- e. 3

06 Tulisan yang menyatakan bahwa tulisan skripsi ini bukan plagiat terdapat Di :

- a. Halaman Persembahan
- b. Halaman Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- c. Halaman Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi
- d. Halaman Surat Persetujuan dan Pengesahan
- e. Halaman Kata Pengantar

07. Tanda [1] dalam pengutipan menggunakan konsep IEEE menyatakan bahwa angka 1 memberikan maksud bahwa menunjukkan :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| a. Tahun Terbit Buku | d. Paragraf |
| b. kutipan ke berapa | e. Alinea ke-1 |
| c. Nomor kantor penerbit | |

08 Sumber buku di dalam Daftar Pustaka tidak harus memuat :

- a. Gelar Akademik Pengarang
- b. Nama Pengarang
- c. Tahun Penerbitan Buku
- d. Judul Buku
- e. Penerbit Buku

09. Pada Skripsi, penomoran Bab ditulis dengan menggunakan :

- a. Huruf Jawa Kuno
- b. Bahasa Sanskerta
- c. Angka Romawi

- d. Angka Latin
- e. Huruf Latin

10 Abstraksi ditulis dalam berapa halaman:

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 2
- e. 1

PERTEMUAN 4

RANCANGAN PROJECT PROPOSAL PENELITIAN & KONSEP PENELITIAN

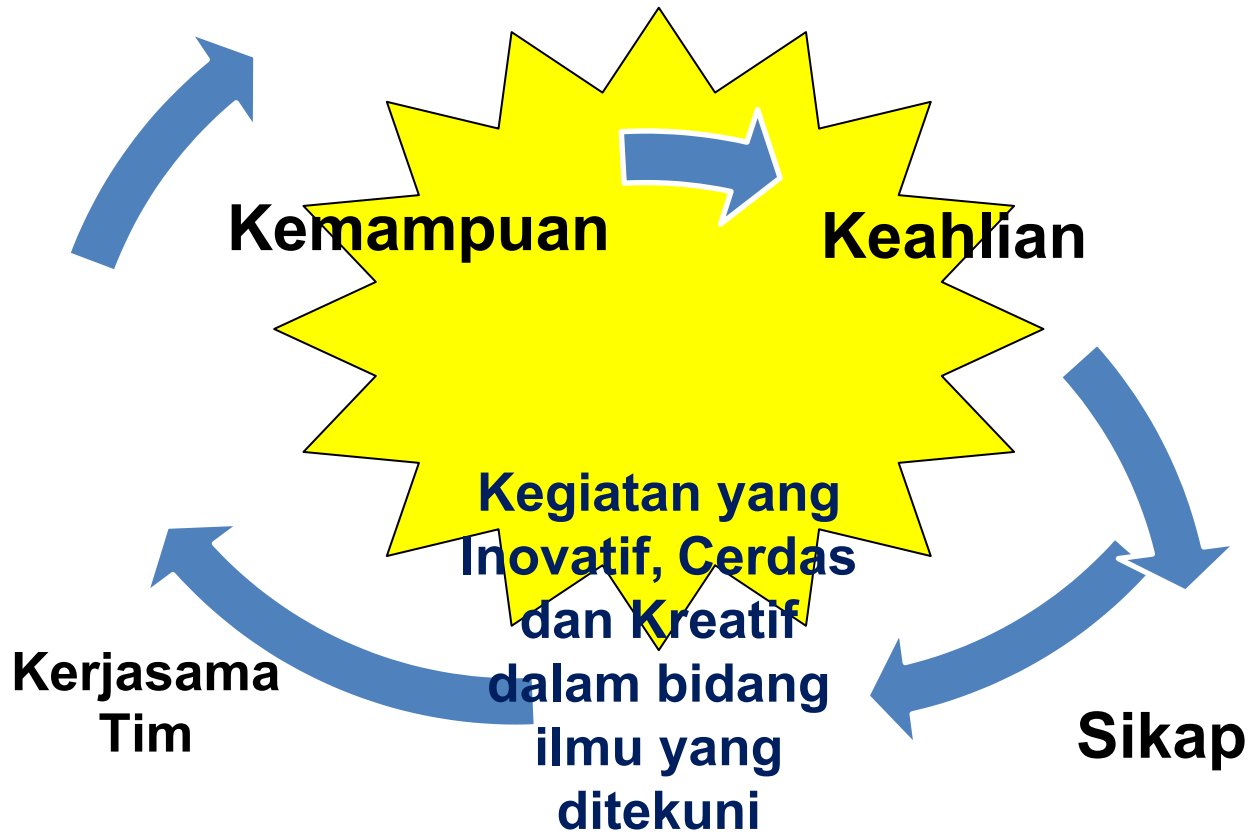
Pengenalan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

- PKM merupakan salah satu upaya Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi
- PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi
- PKM dialokasikan di DITLITABMAS Ditjen Dikti bagi seluruh perguruan tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan

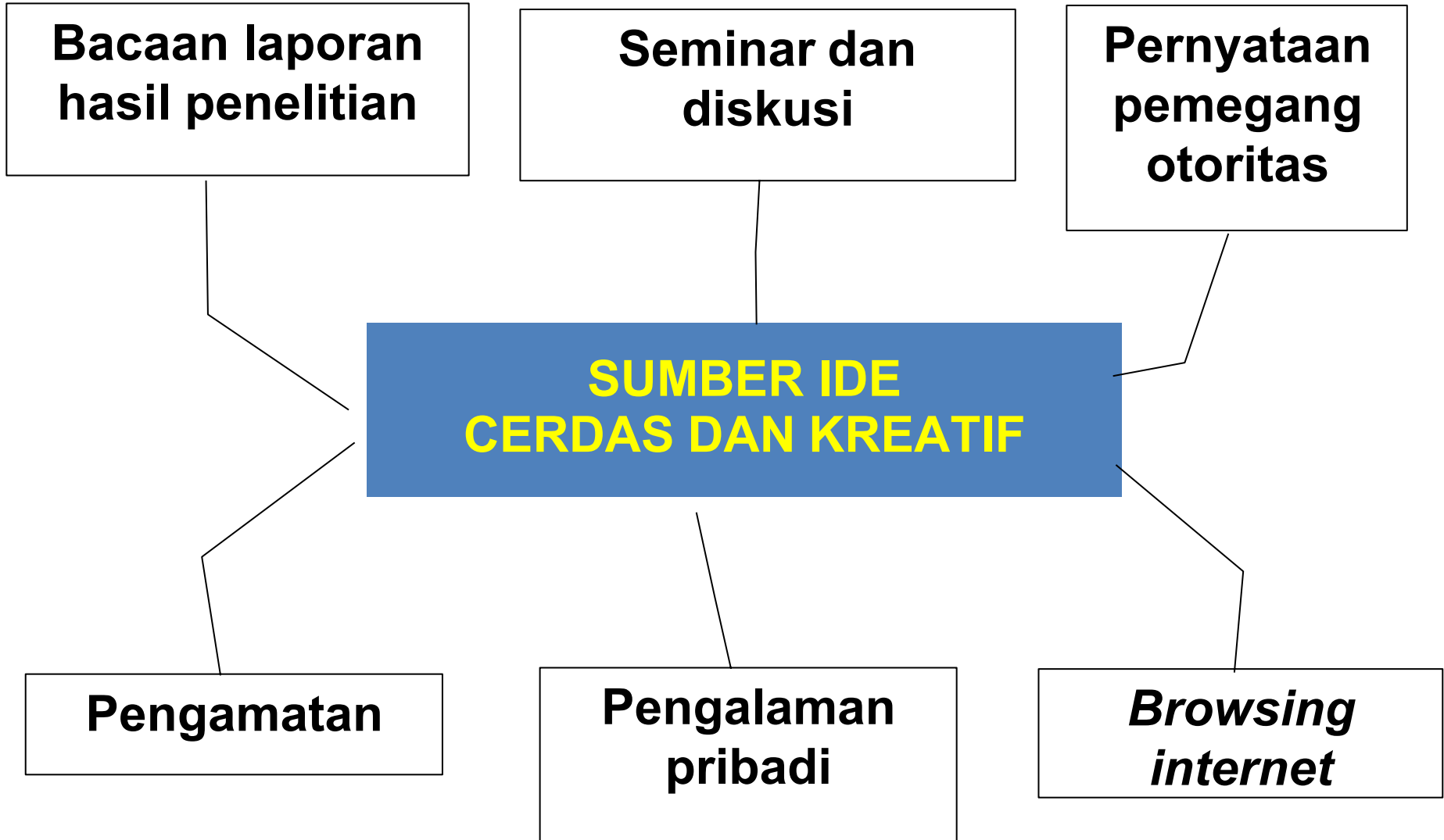
Program Kreativitas Mahasiswa

- Bertujuan untuk:
 - ✓ Pengembangan Diri Mahasiswa
 - ✓ Inovatif, Cerdas dan Kreatif
 - ✓ Bermanfaat bagi Masyarakat
 - ✓ Profit atau Non-Profit Oriented

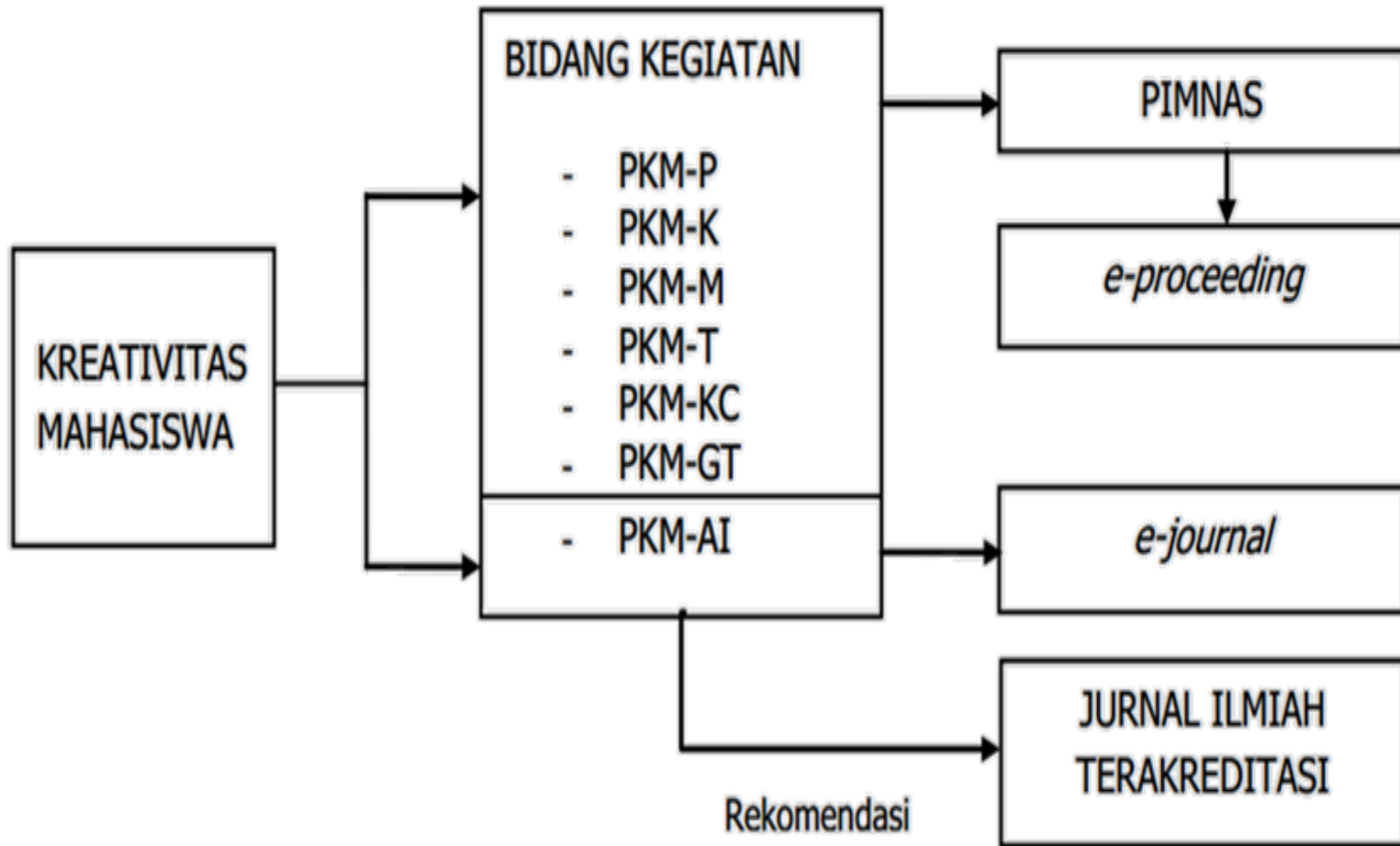
Konsep Dasar PKM



Tanggung Jawab



Bidang dan Muara Kegiatan PKM



Jenis Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

- **PKM-Penelitian (PKM-P)**
Karya kreatif dan inovatif dalam penelitian
- **PKM-Kewirausahaan (PKM-K)**
Karya kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha
- **PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M)**
Karya kreatif dan inovatif dalam membantu masyarakat
- **PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T)**
Karya kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya teknologi

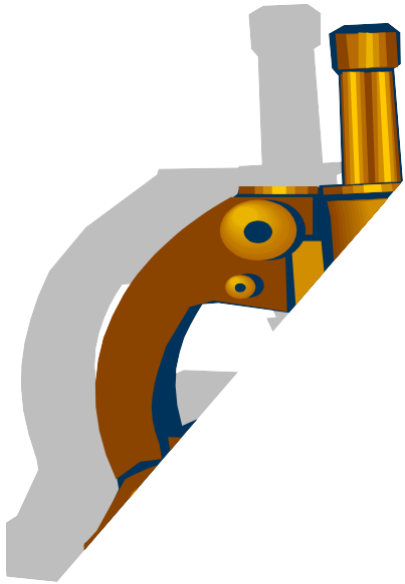
Jenis Kegiatan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

- PKM-Karsa Cipta (PKM-KC)
Karya kreatif dan inovatif dalam IPTEK
- PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)
Karya kreatif dan inovatif dalam penulisan artikel ilmiah
- PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)
Karya kreatif dan inovatif dalam penuangan gagasan atau ide kreatif

Berikut adalah struktur usulan proposal kegiatan PKM-KC, untuk melihat struktur usulan proposal kegiatan PKM yang lain dan lebih detail mengenai aturan penulisan serta sistematika proposal kegiatan dapat di download buku pedoman PKM pada web <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id>

PKM-P (PKM Penelitian)



- ▮ PKM-P merupakan karya kreatif untuk menjawab permasalahan, pengembangan dan teori yang dilaksanakan dengan melakukan penelitian
- ▮ PKM-P lebih menekankan pada pemecahan masalah yang ditunjukkan pada metodologi penelitian

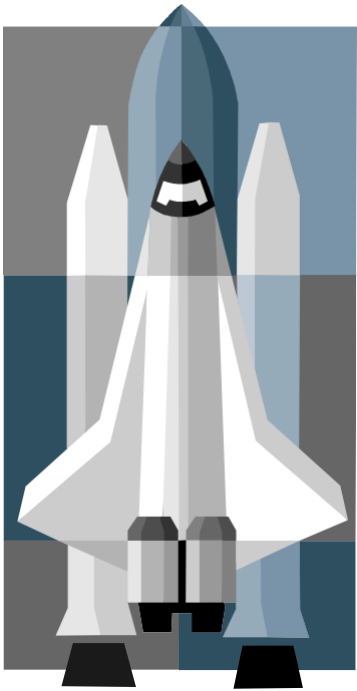
Contoh judul PKM-P

- Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Pada Starbucks Coffee
- Faktor Ketahanan Bahasa Daerah Terhadap Penutur Anak Di Fkip Umsu
- Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Ma Lablkip Al-Washliyah Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Stad
- Kajian Yuridis Penerima Gratifikasi Yang Dilakukan Pegawai Negeri Sipil Sesuai Dengan UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Upaya Pengembalian Aset Hasil Korupsi Yang Berada Di Yuridiksi Singapura Ke Indonesia
- Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Percetakan Di Kota Palembang

Lanjutan

- Analisis Faktor Penyebab Tingginya Tingkat Perceraian Di Kota Metro Karena Pembatalan Perkawinan
- Analisis Efektivitas Produksi Industri Rumahan Dodol Betawi Di Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
- Etika Komunikasi Dan Kebebasan Berekspresi Di Media Sosial Dalam Perspektif Timur(Fenomena Kasus Florence Sihombing Vs Yogyakarta, Kemal Vs Bandung, Dan Dinda Vs Ibu Hamil)
- "Indonesia Baru, Indonesia Sehat - Evaluasi Program Bpjs Di Rumah Sakit Atma Jaya"

PKM-T (PKM Penerapan Teknologi)



- ▮ PKM-T merupakan kreativitas yang inovatif dalam menciptakan suatu karya teknologi (prototipe, model, peralatan, proses) yang dibutuhkan oleh **suatu kelompok masyarakat** (kelompok tani, industri kecil, dll)
- ▮ PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan pengusaha/pedagang kecil, koperasi atau kelompok produktif lain
- ▮ Produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan yang diprioritaskan mitra

Contoh PKM-T

- Pengusir burung dan tikus dengan energi alternatif tenaga surya untuk mendukung program swasembada beras
- Mesin pembuat serabi berbasis mikrokontroler untuk meningkatkan produksi di wedi, klaten
- Desain mesin penekuk dan pengemas mie soun
- Otomasi pembuatan Gujahe (Gula Jahe), pada industri pembuatan Gujahe Tradisional
- Pemanfaatan semeru tea (The secang merah ungu stevla)
- Powerbank unlimited dari limbah dinamo kipas angin
- PRAMKUKA RASA PARIS (Perkemahan anak SD Negeri Palemsari dengan penerapan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi dan edukasi)

PKM-K (PKM Kewirausahaan)



- ▣ PKM Kewirausahaan (PKM-K) merupakan kreativitas yang inovatif dalam menciptakan peluang pasar
- ▣ Umumnya didahului oleh survei pasar, karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya peluang perolehan profit bagi kegiatan ini

Contoh-Contoh Produk Kreatif

MASALAH : PENANGANAN HEWAN PIARAAN







Contoh judul PKM-K

- Bung Gampres (Tabung Gambar Di Press)
- Move On Mini Pizza (Mocaf Vegetable Full Of Nutrition) Makanan Berbahan Dasar Tepung Mocaf Sebagai Snack Sehat Yang Tinggi Serat
- Sate Anti Bete Dan Galau Sate Antidepresan Makanan Sehat Sekali Suap
- Olsof (Online Siomay Frozen)
- Es Krim Sangkar (Es Krim Sirsak Anti Kanker)
- Sobek "Bakso Bebek": Inovasi Jajanan Tanpa MSG
- Let'S Get Rich With Daun Kapas Bank (Daur Ulang Sampah Kampus Unpas)

LANJUTAN

- Snorter Clean: Jasa Cuci & Servis Sepatu
- “Babe Wangi” (Bakery Alfabet Warna Pelangi) Alternatif Usaha Kreatif Sebagai Sarana Edukasi Bagi Anak-Anak
- “Tomat” Toko Mainan Tradisional
- Pembuatan Hiasan Dinding Dari Kardus Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Volume Sampah Dalam Mendukung Program Walikota Mtr (Makassar Tena Rantasa’)
- Kursor (Kursus Berkendara Sepeda Motor) : Jasa Pelatihan Berkendara Sepeda Motor Safety, Tuntas, Dan Tertib Lalu Lintas
- Berwirausaha Sambil Berdakwah Melalui Helm Pengingat Akhirat

PKM-M (PKM Pengabdian Masyarakat)



- ▮ PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) merupakan kreativitas yang inovatif dalam membantu memecahkan persoalan di masyarakat
- ▮ Bentuk kegiatan dapat berupa penataan dan perbaikan lingkungan, pelatihan keterampilan kelompok masyarakat, pengembangan kelembagaan masyarakat, penciptaan karya seni dan olah raga, dll.

Contoh judul PKM-M

- “Pengenal Huruf Abjad Dan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Abbaling Dan Cerita Motivasi Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Huruf Di Tokare Kabupaten Soppeng”
- Sanggar Pendidikan Kreativitas Anak Sebagai Wadah Pembinaan Anak Kreatif Di Desa Garing
- “Pelatihan Pmi” Sebagai Wadah Menumbuhkan Kesadaran Cinta Menulis Dalam Mewujudkan Anak Yang Islami Dan Ilmiah Di Ma Yasrib”
- Preman Super (Perempuan Mandiri Sumber Perubahan) Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan Sebagai Solusi Pencapaian Target Mgds Indonesia 2015
- Mr. Tajir (Masyarakat Tanggap Banjir) : Peningkatan Persiapan Dalam Menghadapi Banjir Di Desa Lompulle, Kab.Soppeng

LANJUTAN

- Pelatihan Renang Gaya Dada Untuk Penyembuhan Asma Masyarakat Kurang Mampu Di Surakarta
- Pelatihan Menjahit Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Sebagai Pembekalan Ketrampilan Anak Sejak Dini
- " Gsm (Gerakan Saseru Mengajar)"Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Yang Kreatif Dan Berbudaya Bagi Anak Binaan
- “Sihesema” (Sirup Jahe Secang Plus Madu) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Posdaya Lansia Di Desa Wonorejo, Bejen, Karanganyar
- Sosialisasi Pembuatan Website Dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Guna Meningkatkan Pendapatan Usaha Gamelan Di Desa Wirun

PKM-KC (PKM Karsa Cipta)

- PKM-KC merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain

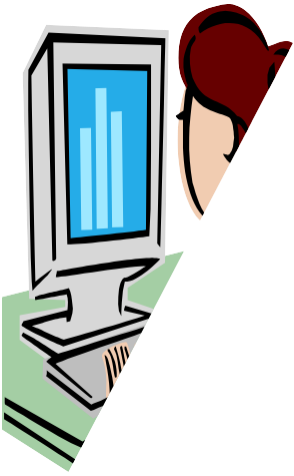
JUDUL PKM-KC

- Kompeni (Kompur Air Seni) Mengubah Air Seni Sebagai Bahan Bakar Alternatif Untuk Kompur Yang Ramah Lingkungan
- Cuko Pempek (Kontrol Kopter Pemadam Api Dengan Kamera) Perancangan Prototype Robot Udara Pemadam Api Pada Daerah Sulit Terjangkau Dengan Monitoring Kamera Jarak Jauh
- .E.L.A. System (Safe Energy Listrik Automatic System
- Zerock (Doze Driver Shock):Teknologi Kejut Pendeteksi Kantuk Pada Pengendara Mobil Dengan Sistem Computer Vision Sebagai Langkah Meminimalisir Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia.
- Prototipe Sistem Pemadam Kebakaran Otomatis Lahan Gambut Berbasis Mikrokontroler Atmega16

Lanjutan

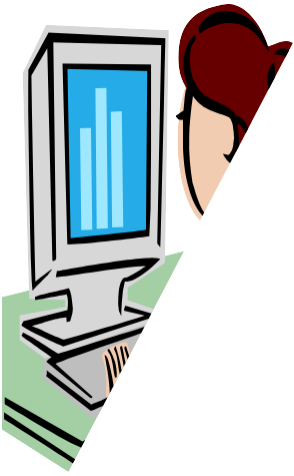
- Spok (Sistem Petisi Online Kampus)
- Apel Android (Aplikasi Pengendali Lampu Berbasis Andro
- Gatsu (Gerobak Dagang Tenaga Surya) : Gerobak Dagang Ramah Lingkungan Dan Efisien Dengan Kompor Induksi Dan Charger Handphone Bertenaga Surya
- Pengembangan Aplikasi Kendali Presentasi Jarak Jauh “Presmote” Menggunakan Smartphone
- Perancangan Sistem Monitoring, Diagnosa, Dan Pengendali Peralatan Listrik Pada Rumah Berbasis Web
- *Prototype Sistem Pemantauan dan Pengawasan Wilayah Perbatasan Berbasis UAV (Unmanned Aerial Vehicle)*

PKM-AI (PKM Artikel Ilmiah)



- ▮ PKM-AI merupakan kegiatan penulisan ilmiah dari suatu hasil karya mahasiswa dalam pendidikan (praktek lapangan, KKN, PKM, magang, penelitian dan pengabdian masyarakat, kewirausahaan, dll)
- ▮ Peserta PKM-AI dapat berasal dari semua bidang ilmu
- ▮ Tulisan yang dibuat harus berasal dari hasil karya mahasiswa peserta yang telah selesai dilaksanakan

PKM-GT (PKM Gagasan Tertulis)



- ▮ PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat
- ▮ Ide unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan.
- ▮ Melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Modal Dasar Penyusunan PKM

- **Baca** dan **pahami** buku panduan yang disediakan
- **Pahami** perbedaan substansi antara PKM-AI dengan PKM yang lain, serta bentuk-bentuk karya penulisan yang lain
- **Pahami** aturan administratif tentang “yang diijinkan” dan “yang tidak diijinkan”, misalnya jumlah halaman, lampiran, sumber penulisan, dan lain-lain
- **Pahami** kelengkapan yang harus disertakan
- **Patuhi** format dan sistematika penulisan yang telah ditetapkan

Persyaratan Administratif PKM

- Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- Anggota kelompok peneliti berjumlah 3–5 orang;
- Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- Bidang kajian harus sesuai dengan bidang ilmu ketua peneliti dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- Seorang mahasiswa hanya boleh mengusulkan satu judul penelitian sebagai ketua;
- Seorang dosen diperkenankan membimbing **maksimum sepuluh kelompok** (untuk seluruh bidang kegiatan PKM).

Note: Lebih detail silahkan buka panduan pedoman PKM terbaru dan sesuaikan sesuai skim yang dipilih.

Contoh Struktur Usulan Proposal PKM-KC

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

4.2. Jadwal Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pembimbing
yang ditandatangani

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang Hendak Diterapkembangkan

KONSEP PENELITIAN YANG BAIK

- Penelitian (Riset) yang baik adalah Penelitian yang benar.
- Penelitian dapat dikatakan baik bila Penelitian dapat menghasilkan kesimpulan melalui prosedur yang sistematis dengan mempergunakan pembuktian yang meyakinkan.
- Penelitian yang baik mempunyai karakteristik berikut :
 - a. Mampu menjual ide penelitian
 - b. Dirancang dengan baik
 - c. Dikomunikasikan hasilnya dengan baik

MENJUAL IDE PENELITIAN

- Peneliti dapat menjual ide penelitiannya kepada pemberi dana atau sponsor jika menginginkan mendapatkan dana untuk penelitiannya
- Agar berhasil menjual ide penelitian, maka proposal awal penelitian harus mempunyai isu yang relevan, menarik, penting, dan bermanfaat
- Bab I merupakan Bab yang paling penting karena dalam Bab I ini peneliti menuangkan ide penelitian dan mencoba menjual ide penelitiannya³²

MENJUAL IDE PENELITIAN LANJUTAN

Agar dapat menjual ide penelitian, Bab 1 dapat berisi :

ISU	PENERAPAN	LETAK DI BAB 1
Relevan	Topik yang dipilih	Judul penelitian
Menarik	Mempunyai ceritera kontek yang menarik	Latar belakang isu dan identifikasi isu
Penting	Mengapa penelitian harus dilakukan dan apa tujuannya	Motivasi penelitian Tujuan penelitian
Bermanfaat	Siapa dan bagaimana manfaat penelitian akan didapatkan	Kontribusi Penelitian

MENJUAL IDE PENELITIAN LANJUTAN

Untuk menunjukkan bahwa isu penelitian relevan, menarik, penting dan bermanfaat, maka Bab I dibuat menjadi beberapa Sub Bab :

- Latar Belakang Isu dan Identifikasi Isu
- Motivasi Penelitian
- Tujuan Penelitian
- Kontribusi Penelitian

MENGKOMUNIKASIKAN HASIL PENELITIAN

- Hasil penelitian dikomunikasikan biasanya di Bab 4 dan Bab 5.
- Bab 4 menyajikan hasil dari penelitiannya.
- Bab 5 menyajikan ringkasan, simpulan, diskusi, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran.

RISET METODE ILMIAH

Ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Investigasi yang sistematis
2. Empiris
3. Menggunakan suatu set hipotesis-hipotesis yang dibangun dari suatu struktur teori.
 - Karakteristik Riset Metode Ilmiah
 - Karakteristik Riset Pendekatan Naturalis

LANGKAH-LANGKAH RISET METODE ILMIAH

1. Mengidentifikasi isu atau topik dari riset
2. Menjual ide atau isu.
3. Menentukan tujuan dan kontribusi dari riset
4. Mengembangkan hipotesis
5. Merancang riset
6. Mengumpulkan data
7. Menganalisis data dan menguji hipotesis
8. Membuat ringkasan
9. Menunjukkan keterbatasan dan halangan-halangan riset.
10. Mengusulkan perbaikan-perbaikan riset

PEMILIHAN ISU PENELITIAN

Isu yang dipilih harus relevan, artinya adalah:

1. Isu yang sedang terjadi di fenomena
2. Isu yang sedang hangat dibicarakan
3. Isu yang sesuai dengan bidang yang akan diteliti
4. Sesuai dengan yang diinginkan oleh pemakai hasil penelitian

LATAR BELAKANG ISU

- Latar belakang isu menunjukkan gejala (symptom) dari isu yang akan diteliti.
- Gejala (symptom) merupakan tanda-tanda terjadinya isu.
- Ceritera kontek merupakan ceritera mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi yang akan diteliti.
- Isu dari riset dapat berupa:
 1. Permasalahan
 2. Peluang
 3. Fenomena yang akan dijelaskan
 4. Fenomena yang akan diuji

MOTIVASI PENELITIAN

TUJUAN dan KONTRIBUSI RISET

- Motivasi Penelitian menunjukkan motivasi peneliti dalam melakukan riset.
- Secara umum tujuan dari riset adalah untuk mencapai sasaran dari isu riset.
- Kontribusi Riset didefinisikan sebagai manfaat yang akan diteliti berupa **kontribusi teori, kontribusi praktek dan kontribusi kebijakan** dari isu yang akan diteliti kepada pemakai riset.

KONTRIBUSI RISET

- **Kontribusi teori**

Hasil dari riset diharapkan dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan fenomena dengan teori yang sudah ada, atau menjelaskan fenomena dengan teori yang baru ditemukan.

- **Kontribusi praktek**

Menunjukkan bahwa hasil riset dapat digunakan untuk diterapkan di praktek nyata atau untuk memperbaiki praktek yang ada dengan yang lebih baik.

- **Kontribusi kebijakan**

Berhubungan dengan manfaat bagi regulator yang mengeluarkan kebijakan untuk kepentingan publik.⁴¹

TEORI

- Kumpulan dari konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena atau fakta.
- Teori digunakan untuk maksud :
 1. Membangun hipotesis-hipotesis
 2. Menyediakan kepada pembaca hasil penelitian jika mereka ingin membaca dan mempelajari teori yang mendasari penelitian.

Model Teoritis & Empiris

- Perbedaan antara Model Teoritis dan Model Empiris

Model Teoritis	Model Empiris
Model teoritis di bab 2 di laporan hasil riset yang digunakan untuk membangun hipotesisnya	Model empiris di bab3 di laporan hasil riset yang digunakan untuk menguji hipotesisnya
Model teoritis menggambarkan hubungan kausal elemen-elemen (dapat berupa variabel-variabel konstruk-konstruk) di dalam modelnya.	Model empiris yang menunjukkan persamaan empirisnya

SOAL – SOAL LATIHAN

SOAL – SOAL LATIHAN

1. Program yang dibuat Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi, disebut :
 - a. PDP
 - b. Penelitian hibah bersaing
 - c. Jurnal Ilmiah
 - d. PKM
 - e. Pengabdian Masyarakat

2. Program Kreativitas Mahasiswa dalam IPTEK, disebut :
 - a. PKM-P
 - b. PKM-T
 - c. PKM-AI₄₅
 - d. PKM-M
 - e. PKM-KC

SOAL – SOAL LATIHAN

2. Program Kreativitas Mahasiswa dalam IPTEK, disebut :
- a. PKM-P
 - b. PKM-T
 - c. PKM-AI
 - d. PKM-M
 - e. PKM-KC
3. Program Kreativitas Mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, disebut :
- a. PKM-P
 - b. PKM-T
 - c. PKM-AI₄₆
 - d. PKM-M
 - e. PKM-KC

SOAL – SOAL LATIHAN

3. Program Kreativitas Mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, disebut :

a. PKM-P

d. PKM-M

b. PKM-T

e. PKM-KC

c. PKM-AI

4. Program Kreativitas Mahasiswa dalam membantu masyarakat, disebut :

a. PKM-P

d. PKM-M

b. PKM-T

e. PKM-KC

c. PKM-AI₄₇

SOAL – SOAL LATIHAN

4. Program Kreativitas Mahasiswa dalam membantu masyarakat, disebut :
- a. PKM-P
 - b. PKM-T
 - c. PKM-AI
 - d. PKM-M
 - e. PKM-KC
5. Berikut adalah aturan penulisan dalam pembuatan proposal PKM, kecuali :
- a. Menggunakan huruf Arial
 - b. Ukuran font 12
 - c. Jarak baris 1,15 spasi
 - d. Ukuran kertas A4
 - e. Margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm

SOAL – SOAL LATIHAN

6. Salah satu karakteristik Penelitian yang baik adalah
 - a. Mampu menjual ide penelitian
 - b. Dirancang dengan tidak baik
 - c. Hasilnya tidak perlu dikomunikasikan
 - d. Ditentukan siapa respondennya
 - e. Dianalisa dan dibahas
7. Ciri-ciri Riset Metode Ilmiah yaitu, ...
 - a. Investigasi yang tidak sistematis
 - b. Direncanakan
 - c. Tidak menggunakan suatu set hipotesis-hipotesis
 - d. Empiris

8. Langkah-langkah riset metode ilmiah diawali dengan :
 - a. Merancang riset
 - b. Menjual ide atau isu.
 - c. Menentukan tujuan dan kontribusi dari riset
 - d. Mengidentifikasi isu atau topik dari riset
 - e. Mengumpulkan data

9. Isu dari riset dapat berupa, ...
 - a. Bukan Peluang
 - b. Permasalahan
 - c. Pembahasan
 - d. Fenomena yang tidak bisa dijelaskan
 - e. Fenomena sekarang

SOAL – SOAL LATIHAN

9. Isu dari riset dapat berupa, ...
- a. Bukan Peluang
 - b. Permasalahan
 - c. Pembahasan
 - d. Fenomena yang tidak bisa dijelaskan
 - e. Fenomena sekarang
10. Model yang menggambarkan hubungan kausal elemen-elemen (dapat berupa variabel-variabelkonstruk-konstruk) di dalam modelnya disebut ...
- a. Model Teoritis
 - b. Model Empiris
 - c. Model Alternatif
 - d. Model Hipotesa
 - e. Model Riset

PERTEMUAN 5

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS ,
RANCANGAN RISET, dan
PERANCANGAN KUESIONER**

Pengembangan Hipotesis

- Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori karena akan memverifikasi teori tersebut di fenomena yang ada
- Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol ataupun hipotesis alternatif

Perbedaan Hipotesis Nol & Hipotesis Alternatif

Hipotesis Nol	Hipotesis Alternatif
Digunakan untuk penelitian yang hakiki (hasilnya sudah pasti) seperti : penelitian fisika, kimia, dll	Lebih digunakan di penelitian sosial seperti penelitian akuntansi, keuangan, sistem informasi, dll
Hipotesis akan menjadi teori selama hipotesis nol tidak mampu ditolak	Hipotesis akan menjadi teori jika banyak penelitian semacam yang mendukung hipotesis alternatifnya dibandingkan dengan yg tdk mendukungnya

ARAH DARI HIPOTESIS

- Dalam penulisan hipotesis kausal, arah dari hubungan variabel perlu ditegaskan
- Arah dari hubungan kausal pada hipotesis ditentukan oleh hubungan pada pengalaman-pengalaman masa lalu atau sebelumnya.

RANCANGAN RISET

- Merancang Riset berarti : merancang sampel untuk menentukan data yang akan digunakan dan merancang model empiris untuk menguji hipotesis-hipotesisnya secara statistik.

SAMPEL YANG BAIK

- Sampel yang baik : sampel yang akurat dan tepat.
- Sampel yang akurat : sampel yang tidak bias.
- Sampel yang tepat : sampel yang mempunyai presisi yang tinggi yang mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah.
- Bias pemilihan sampel : memilih sampel dengan cara yang tidak benar sehingga sampel tidak mewakili populasinya.
- Bias bertahan merupakan sampel yang berisi dengan perusahaan-perusahaan yang bertahan

yang akan membuat sampel tidak akurat.

Metode Pengambilan Sampel

- Diperlukan agar sampel yang diambil akurat dan tidak terjadi bias pada proses pengambilan sampelnya
- Secara Probabilitas, metode yang dapat digunakan yaitu:
 1. Random Sederhana
 2. Random Komplek
- Pengambilan Random Komplek dapat berupa :
 - a. Systematic Random Sampling
 - b. Cluster Sampling
 - c. Stratified sampling
 - d. Double sampling

Metode Pengambilan Sampel

- Pengambilan sampel secara non-probabilitas dapat dilakukan metode-metode sebagai berikut ini:
 - a. Convenience
 - b. Purposive
 - terdiri dari : - Judgment
 - Quota
 - c. Snowball

Teknik Pengumpulan Data

Strategi Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1. Pengamatan Langsung	a. Kasus b. Lapangan c. Laboratorium	-Observasi -Wawancara -Studi waktu dan gerak -Eksperimen -Simulasi
2. Opini	a. Individu b. Grup	-Survei -Delphi
3. Arsip	a. Primer b. Sekunder	-Analisis isi -Basis Data

4. Analitikal

Logik periset

- Model matematik

MENINGKATKAN TINGKAT RESPON

- Banyak penelitian sistem informasi yang menggunakan teknik survei untuk mengumpulkan datanya.
- Permasalahan utama dari survei adalah tingkat responnya.
- Respon survei biasanya rendah, sehingga perlu digunakan cara-cara untuk dapat meningkatkannya.

BIAS TIDAK MERESPON

- Bias tidak merespon : bias karena responden mengembalikan kuesioner dengan respon yang terlambat atau tidak merespon sama sekali.
- Bias tidak merespon perlu diuji untuk melihat apakah respon yang terlambat ini memberikan hasil yang bias dibandingkan dengan respon yang tepat waktu.

Perancangan Kuesioner

- Membuat kuesioner bukanlah hal yang mudah.
- Jika belum ada kuesioner sebelumnya, maka peneliti harus membuat kuesioner sendiri.
- Jika kuesioner sudah ada dan sudah digunakan di penelitian-penelitian lain, maka peneliti tidak perlu membangun kuesionernya sendiri. Peneliti dapat menggunakan kuesioner yang sudah teruji dari penelitian-penelitian sebelumnya.

KONSTRUK

- Variabel laten atau konstruk adalah variabel yang masih belum dapat diukur
- Kuesioner diperlukan untuk digunakan membentuk konstruk-konstruk.

ELEMEN-ELEMEN KUESIONER

- **Pengukuran (measurement)**
Pemberian nilai properti dari suatu obyek.
- **Properti (property)**
Karakteristik dari obyek.
- **Dimensi**
Bagian-bagian dari properti yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari properti konstruk tersebut.
- **Elemen-elemen**
Perilaku yang dapat diobservasi dan diukur dari suatu konstruk atau dimensi.

SKALA PENGUKURAN

Skala	Karakteristik	Contoh
Nominal	- Klasifikasi	Gender berklasifikasi laki atau perempuan
Ordinal	- Klasifikasi - Order (ada urutannya)	Kurang, baik, sangat baik
Interval	- Klasifikasi - Order (ada urutannya) - Berjarak atau distance (ada perbedaan dua nilai)	Skala likert 1 sampai dengan 5, dengan jarak 1 sampai dengan 2 mempunyai jarak yang sama dengan 2 sampai dengan 3 dan seterusnya.
Rasio	- Klasifikasi - Order (ada urutannya) - Berjarak atau distance (ada perbedaan dua nilai) - Origin (mempunyai nilai awal)	Waktu 20 menit yang mempunyai nilai awal menit ke 0.

Membangun Sendiri Item-item Kuesioner

Tahap-tahap membangun item kuesioner

1. Melakukan pembentukan item-item
2. Melakukan sebelum tes (pretest)
3. Melakukan uji instrumen

Membangun Sendiri Item-item Kuesioner Lanjut

- Sebelum tes (pretest) : tes atau uji untuk meyakinkan bahwa item-item pertanyaan awal dapat dimengerti oleh calon partisipan atau responden survei.
- Tujuan pretest adalah untuk menguji validitas isi (content validity) yang menunjukkan tingkat seberapa besar item-item di instrumen mewakili konsep yang diukur.
- Uji validitas isi dapat berupa uji validitas tampang (face validity) untuk meyakinkan bahwa item-item pertanyaan masuk akal dan benar dan biasanya dilakukan dengan meminta pendapat ahli-ahli.

Membangun Sendiri Item-item Kuesioner Lanjut

- Hakim-hakim adalah pakar-pakar yang digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran item-item yang membentuk konstruk-konstruk.
- Gangguan Interpretasional adalah bias karena memberikan nama konstruk kepada hakim-hakim.
- Uji instrumen dilakukan dengan dua tahapan :
 1. Uji pilot (pilot test)
Untuk meyakinkan bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar, dan dapat dipahami
 2. Uji lapangan (field test)
Pengujian yang menggunakan data lapangan yang benar-benar digunakan di penelitian

Menggunakan item-item kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan sebelum test (pretest)
 2. Melakukan uji instrumen, dengan melakukan :
 - Uji pilot (pilot test)
 - Uji lapangan akhir (final field test)
-
- Uji lapangan akhir difokuskan pada uji validitas konstruk.
 - Penilaian validitas konstruk biasanya dilakukan dengan analisis faktor tetapi dapat juga dinilai melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan

TUGAS

1. Jelaskan Teknik Pengumpulan Data apa saja yang di gunakan pada Proposal PKM anda !
2. Buatlah kuesioner dari permasalahan yang anda pilih (terutama berkaitan dengan Proposal PKM) !

SOAL – SOAL LATIHAN

SOAL – SOAL LATIHAN

1. Hipotesis yang digunakan di penelitian sosial seperti penelitian akuntansi, keuangan dan sistem informasi adalah hipotesis ...
 - a. Nol
 - b. Awal
 - c. Satu arah
 - d. Alternatif
 - e. Akhir

2. Sampel yang akurat adalah sampel ...
 - a. Yang bias
 - b. Yang tidak bias
 - c. Yang baik
 - d. Yang tidak tepat
 - e. Yang tepat

SOAL – SOAL LATIHAN

3. Sampel yang mempunyai presisi yang tinggi dan mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah disebut ...
- a. Sampel yang bias
 - b. Sampel yang tidak bias
 - c. Sampel yang baik
 - d. Sampel yang tidak tepat
 - e. Sampel yang tepat
4. Memilih sampel dengan cara yang tidak benar sehingga sampel tidak mewakili populasinya merupakan ...
- a. Bias tidak merespon
 - b. Bias merespon
 - c. Bias pemilihan responden
 - d. Bias pemilihan sampel
 - e. Bias pemilihan populasi

SOAL – SOAL LATIHAN

5. Observasi, Wawancara, Studi waktu dan gerak, merupakan tehnik pengumpulan data dari strategi

....

- a. Analitikal
- b. Pengamatan Langsung
- c. Opini
- d. Arsip
- e. Disain

SOAL – SOAL LATIHAN

6. Variabel yang masih belum dapat diukur disebut ...
- a. Variabel laten/konstruk
 - b. Validitas
 - c. Property
 - d. Dimensi
 - e. Skala pengukuran
7. Dalam elemen-elemen kuesioner yang dimaksud dengan pemberian nilai property dari suatu obyek disebut ...
- a. Variabel laten/konstruk
 - b. Validitas
 - c. Property
 - d. Dimensi
 - e. Pengukuran

SOAL – SOAL LATIHAN

8. Yang merupakan bagian-bagian dari properti yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari properti konstruk tersebut disebut ...
- a. Variabel laten/konstruk
 - b. Validitas
 - c. Property
 - d. Dimensi
 - e. Pengukuran
9. Menguji validitas isi (content validity) yang menunjukkan tingkat seberapa besar item-item di instrumen mewakili konsep, merupakan ...
- a. Uji pilot (pilot test)
 - b. Uji Lapangan
 - c. Uji Validitas
 - d. Tujuan Pretest
 - e. Tujuan Posttest

SOAL – SOAL LATIHAN

10. Pengujian yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar, dan dapat dipahami , disebut ...
- a. Uji pilot (pilot test)
 - b. Uji Lapangan
 - c. Uji Validitas
 - d. Sebelum uji (Pretest)
 - e. Setelah uji (Posttest)

PERTEMUAN 6

**HASIL PENGUJIAN,
RINGKASAN, SIMPULAN,
KETERBATASAN, SARAN DAN
PEMAHAMAN JURNAL**

HASIL PENGUJIAN

- Di dalam riset, Karakteristik data yang umum perlu diketahui meliputi frekuensi, tendensi pusat dan dispersinya.
- Statistik yang digunakan untuk menjelaskan ini adalah
 - a. Statistik Deskriptif
Statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data
 - b. Statistik Inferensial
Statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi. Statistik inferensial dikelompokkan ke dalam parametrik dan non parametrik.

STATISTIK DESKRIPTIF

- Merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya
- Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, dispersi, dan pengukur-pengukur bentuk.
- Frekuensi adalah statistik yang mengukur berapa kali suatu fenomena terjadi.
- Pengukur tendensi pusat atau lokasi : mengukur nilai-nilai pusat dari distribusi data yang meliputi mean, median, dan mode

STATISTIK DESKRIPTIF Lanjut

Contoh :

Data umur responden

20 24 25 25 25 31 33 35 35 35 38 39

Frekuensi data 12

Observasi dengan nilai *mean* sebesar

$$(20+24+25+25+25+31+33+35+35+35+38+39)/12 = 30$$

Median (nilai tengah) = 31

Nilai Mode (yang paling banyak terjadi) = 25

STATISTIK DESKRIPTIF Lanjut

- Dispersi adalah statistik yang mengukur validitas (penyebaran) dari data terhadap nilai pusatnya.
- Pengukur-pengukur bentuk terdiri dari skewness dan kurtosis.
- Pengukur-pengukur bentuk terdiri dari :
 - Skewness
Pengukur penyimpangan distribusi data dari bentuk simetrisnya
 - Kurtosis
Pengukur ketinggian atau kerataan dari distribusi data.

PENGUJIAN MODEL

- Tergantung dari tujuan penelitiannya, model penelitian dapat diuji atau tidak diuji.
- Jika tujuan dari penelitian untuk menemukan dan memverifikasi signifikansi dari variabel-variabel, biasanya model penelitian tidak diuji.
- Jika penelitian sudah mapan dan banyak variabel-variabel sudah banyak ditemukan di penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mulai mencoba membangun

suatu model penelitian.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis, prosedur pengujiannya adalah:

1. Menyatakan hipotesisnya
2. Memilih pengujian statistiknya
3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan
4. Menguji koefisien.

CONTOH KASUS PENGUJIAN HIPOTESIS

- Lakukan Pengujian untuk menentukan hubungan antara variabel :
 1. Jenis kelamin
 2. Pekerjaan
 3. Pendidikan
- Dasar keputusan hipotesis :
 - H_0 : Tidak ada hubungan antara Baris dan Kolom
 - H_1 : Ada hubungan antara Baris dan Kolom
 - Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima
 - Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

CONTOH KASUS PENGUJIAN HIPOTESIS

- Jenis data yang dimasukkan adalah Nominal (kategori) dan analisis yang dipakai adalah cross tabs dengan data pada tabel berikut.
- Berikan simpulan dari hasil pengujian

CONTOH KASUS PENGUJIAN HIPOTESIS

Responden	Jns.Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
1	P	Petani	SMA
2	P	PNS	SMA
3	L	Petani	Akademi
4	L	PNS	Sarjana
5	L	Swasta	Sarjana
6	P	Swasta	Sarjana
7	P	Petani	SMA
8	P	Swasta	Akademi
9	L	PNS	Sarjana
10	P	Swasta	Akademi
11	L	Swasta	Sarjana
12	L	Swasta	Sarjana
13	P	Petani	SMA
14	L	Swasta	Akademi
15	L	PNS	Sarjana

RINGKASAN

- Setelah didapatkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis, simpulan (summary) dari hasil penelitian perlu dibuat.
- Tujuan dari ringkasan adalah untuk pembaca hasil riset yang ingin melihat langsung hasil akhir dari pengujian hipotesis.

DISKUSI

- Hasil dari riset perlu didiskusikan
- Mendiskusikan hasil riset berarti menjelaskan mengapa hasil yang didapat seperti itu.

SIMPULAN

- Setelah hasil riset menunjukkan seluruh hasil pengujian hipotesis-hipotesisnya dan mendiskusikannya, selanjutnya periset perlu menarik kesimpulan dari hasil-hasil tersebut.
- Simpulan berhubungan dengan tujuan dari riset yang sudah ditulis di Bab 1.
- Simpulan menjawab apakah tujuan dari riset tercapai atau tidak.

KETERBATASAN

- Keterbatasan-keterbatasan riset berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat dilakukan di riset yang seharusnya dilakukan karena ada faktor-faktor yang tidak dapat diatasi oleh periset. Contohnya: dana, waktu dan data

SARAN-SARAN

- Keterbatasan-keterbatasan dapat dijadikan sebagai saran-saran untuk riset-riset mendatang. Dengan demikian, saran-saran untuk riset mendatang menjadi sesuatu yang penting yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti sekarang

JURNAL

- Merupakan terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri serta berisi bahan yang sangat diminati orang pada saat diterbitkan
- Jurnal artikel ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik di mana penulis mempublikasikan suatu karya artikel ilmiah yang dibuatnya

Fungsi Jurnal Penelitian

1. Dalam Pembuatan Latar Belakang Masalah

- Mendapatkan permasalahan terkini yang bisa dijadikan sebagai dasar penulisan latar belakang masalah

2. Dalam Penyusunan Kerangka Teori

- Dalam Jurnal Penelitian biasanya disertai ringkasan teori-teori yang relevan dengan tema tertentu sehingga dapat kita gunakan dan kembangkan menjadi teori utama dalam penulisan

Fungsi Jurnal Penelitian

3. Dalam Penyusunan Penelitian Terdahulu

- Ringkasan yang digunakan berisikan judul, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan kesimpulan dari penelitian terdahulu

4. Dalam Metodologi Penelitian

- Berdasarkan contoh jurnal ilmiah atau contoh penelitian sejenis akan terlihat pola yang sudah digunakan sehingga dapat dilihat kelebihan dan kekurangannya

5. Dalam Pengambilan Kesimpulan

- Kesimpulan yang diambil dari suatu karya ilmiah biasanya sesuai dengan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian terdahulu.

KETENTUAN PENULISAN JURNAL

➤ **TEKNIS / FORMAT PENULISAN**

- Disesuaikan dengan Pedoman dari Berkala Ilmiah atau Jurnal yang di tuju.
- Misalnya Jurnal Pilar Nusa Mandiri :
 - ✓ Isi terdiri dari : Judul, Nama Penulis (tanpa gelar), abstract, intisari, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Referensi, Biodata Penulis
 - ✓ Naskah diketik 1 spasi dalam format Ms.Word (Font Cambria, size 10 pitch), 6 – 9 halaman kertas A4 (sudah termasuk gambar, tabel,

ilustrasi, daftar pustaka)

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ **ABSTRACT**

Ditulis dalam bahasa Inggris, maksimum 250 kata. Satu paragraf, memuat latar belakang, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil, dan kunci (huruf kecil semua, dituliskan secara alfabetis sebanyak 3-5 kata kunci).

➤ **INTISARI**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 250 kata. Satu paragraf, memuat latar belakang, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil, dan kunci (huruf kecil semua, dituliskan secara alfabetis sebanyak 3-5 kata kunci).

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ **PENDAHULUAN**

- Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf, dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ **BAHAN DAN METODE**

- Bagian metode berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari panjang artikel

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ **KESIMPULAN**

- Bagian simpulan berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraph

KETENTUAN PENULISAN JURNAL Lanjut

➤ REFERENSI

- Daftar rujukan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi). Artikel yang dimuat di Jurnal Ilmu Pendidikan disarankan untuk digunakan sebagai rujukan.

Referensi Web Jurnal

- **Mesin pencari URL Jurnal**
- <http://scholar.google.co.id/>
- **Contoh URL Jurnal**
- <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/>
- <http://ejournal.bsi.ac.id/>

Dosen diharapkan dapat membimbing mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah sesuai topik PKM yang di buat, Selanjutnya Hasilnya adalah setiap kelompok diwajibkan menerbitkan artikel ilmiah di jurnal Nasional/ Prosiding Nasional setelah di review oleh Dosen yang mengajar di kelas tersebut.

SOAL – SOAL LATIHAN

SOAL – SOAL LATIHAN

1. Statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, disebut ...
 - a. Statistik Inferensial
 - b. Statistik Deskriptif
 - c. Statistik Probabilitas
 - d. Frekuensi
 - e. Dispersi

2. Statistik yang mengukur berapa kali suatu fenomena terjadi, disebut ...
 - a. Inferensial
 - b. Deskriptif
 - c. Probabilitas
 - d. Frekuensi
 - e. Dispersi

SOAL – SOAL LATIHAN

3. Statistik yang mengukur validitas (penyebaran) dari data terhadap nilai pusatnya, disebut ...
 - a. Inferensial
 - b. Deskriptif
 - c. Probabilitas
 - d. Frekuensi
 - e. Dispersi

4. Bab akhir dari penelitian ilmiah meliputi hal
 - a. Ringkasan, Pembahasan, Pendahuluan, Diskusi
 - b. Pembahasan, Simpulan, Diskusi, Saran-saran
 - c. Pendahuluan, Pembahasan, Simpulan, Diskusi,
 - d. Ringkasan, Simpulan, Saran-saran, Diskusi
 - e. Pembahasan, Simpulan, Saran-saran, keterbatasan

SOAL – SOAL LATIHAN

5. Keterbatasan-keterbatasan dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai
- a. Hipotesa penelitian
 - b. Teori pendukung dari penelitian yang dilakukan
 - c. Saran-saran untuk riset-riset mendatang
 - d. Analisa permasalahan
 - e. Faktor-faktor yang menghambat penelitian

SOAL – SOAL LATIHAN

6. Mendapatkan permasalahan terkini yang bisa dijadikan sebagai dasar penulisan latar belakang masalah, merupakan fungsi jurnal pada....
 - a. Metodologi Penelitian
 - b. Latar belakang masalah
 - c. Penyusunan Kerangka Teori
 - d. Penyusunan Penelitian Terdahulu
 - e. Pengambilan Kesimpulan

SOAL – SOAL LATIHAN

7. Dalam Jurnal Penelitian biasanya disertai ringkasan teori-teori yang relevan dengan tema tertentu, merupakan fungsi jurnal pada....
- a. Metodologi Penelitian
 - b. Latar belakang masalah
 - c. Penyusunan Kerangka Teori
 - d. Penyusunan Penelitian Terdahulu
 - e. Pengambilan Kesimpulan

SOAL – SOAL LATIHAN

8. Latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian, dimasukkan pada bagian dalam jurnal
- a. Kesimpulan
 - b. Abstrak
 - c. Hasil dan Pembahasan
 - d. Pendahuluan
 - e. Bahan dan Metode
9. Rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti, dimasukkan pada bagian dalam jurnal
- a. Kesimpulan
 - b. Abstrak
 - c. Pembahasan
 - d. Pendahuluan
 - e. Bahan dan Metode

SOAL – SOAL LATIHAN

10. Berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan, dimasukkan pada bagian dalam jurnal
- a. Kesimpulan
 - b. Abstrak
 - c. Hasil dan Pembahasan
 - d. Pendahuluan
 - e. Bahan dan Metode